

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan suatu media berisikan transaksi yang sudah diolah selama satu tahun buku yang disusun oleh manajemen perusahaan. Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi serta laporan perubahan modal, dari ketiga laporan tersebut dapat tercerminkan bagaimana kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya untuk kedepannya bisa dimanfaatkan bagi kepentingan pihak internal yaitu karyawan perusahaan itu sendiri beserta direksi dan kepentingan pihak eksternal yaitu pemerintah, kreditur, dan pihak lainnya yang berkepentingan.

Akun kas dan setara kas memiliki sifat yang sangat likuid, akun setara kas juga memiliki tanggal jatuh tempo yang singkat yaitu dalam kurun waktu tiga bulan atau kurang. Karena sifatnya yang likuid tersebut akun kas dan setara kas memiliki tingkat risiko yang tinggi dalam segi kesalahan dalam pencatatan yang tidak disengaja karena kesalahan manusia atau kesalahan dari sistem yang digunakan oleh perusahaan. Selain kesalahan tersebut, akun kas dan setara kas juga rentan atas manipulasi data saat pencatatan dan pelaporan yang akan merugikan perusahaan, oleh karena itu yang membuat penulis tertarik untuk mengambil topik mengenai audit atas akun kas dan setara kas.

Audit atas akun kas dan setara kas penting untuk dilaksanakan, karena akun tersebut merupakan sumber pendanaan utama untuk kepentingan operasional perusahaan yang nilainya material dari seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Akun kas dan setara kas mencatat banyaknya aset lancar yang dimiliki perusahaan baik yang berbentuk uang tunai yang disimpan di kas kecil maupun uang yang berada di saldo rekening bank perusahaan dan juga dalam bentuk deposito yang jatuh temponya singkat.

BUMD XYZ merupakan unit usaha milik daerah, yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat umum di daerah Kabupaten Bogor. Selain berfungsi sebagai penyedia barang dan jasa yang dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat umum, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) memiliki peran penting dalam menjalankan dan mengembangkan perekonomian daerah dan membantu perekonomian nasional sebagai salah satu penyumbang terbesar bagi pendapatan (penerimaan) kas suatu daerah.

Atas dasar tersebut pemerintah sebagai pemilik hak atas seluruh kekayaan usaha yang dimiliki oleh BUMD membutuhkan informasi keuangan yang disajikan oleh manajemen untuk menilai kinerja perusahaan dalam bentuk laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum di Indonesia. Selain kepentingan untuk pihak luar, pihak internal BUMD juga membutuhkan laporan keuangan sebagai acuan dalam membuat keputusan kebijakan di tahun berikutnya sebagai upaya meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, untuk menjamin kewajaran pelaporan laporan keuangan dan penyajian laporan yang sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya perusahaan membutuhkan jasa pihak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

eksternal yang independen untuk melakukan pemeriksaan atau audit atas laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen.

Salah satu jasa yang diberikan oleh KAP Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan adalah jasa audit laporan keuangan untuk memberikan pernyataan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan suatu entitas ekonomi. Proses audit atas kas dan setara kas yang dilakukan oleh KAP Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan dimulai dari tahap penerimaan perikatan, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Tahapan penerimaan perikatan dan tahap perencanaan masih dilakukan di kantor sedangkan tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan dilakukan di tempat klien.

Berdasarkan uraian tersebut penulis akan membahas mengenai audit atas akun kas dan setara kas dalam tugas akhir dengan judul “**Audit atas Kas dan Setara Kas pada BUMD XYZ**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang mengenai pentingnya dilakukan audit atas akun kas dan setara kas, maka masalah yang muncul yaitu:

1. Bagaimana kebijakan akuntansi atas kas dan setara kas di BUMD XYZ?
2. Bagaimana penerimaan perikatan audit atas kas dan setara kas di BUMD XYZ yang dilaksanakan oleh KAP Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan?
3. Bagaimana perencanaan audit atas kas dan setara kas di BUMD XYZ yang dilaksanakan oleh KAP Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan?
4. Bagaimana pelaksanaan pekerjaan lapang atas kas dan setara kas di BUMD XYZ yang dilaksanakan oleh KAP Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan?
5. Bagaimana hasil yang didapat setelah dilakukannya audit atas kas dan setara kas di BUMD XYZ?

1.3 Tujuan

Tujuan penulis dalam penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menguraikan apakah penyajian atas kas dan setara kas di BUMD XYZ sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku
2. Menguraikan penerimaan perikatan audit atas kas dan setara kas di BUMD XYZ yang dilaksanakan oleh KAP Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan
3. Menguraikan perencanaan audit atas kas dan setara kas di BUMD XYZ yang dilaksanakan oleh KAP Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan
4. Menguraikan pelaksanaan pekerjaan lapang atas kas dan setara kas di BUMD XYZ yang dilaksanakan oleh KAP Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan
5. Menguraikan hasil audit yang didapat setelah dilaksanakannya audit atas kas dan setara kas di BUMD XYZ oleh KAP Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan

1.4 Manfaat

Adapun manfaat penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Penulis dapat mengetahui tata cara audit yang sesungguhnya dalam sebuah perusahaan, serta mendapatkan wawasan yang lebih luas mengenai audit.
2. Bagi BUMD XYZ
Perusahaan memahami kesalahan yang terdapat dalam akun kas dan setara kas yang ditemukan auditor, serta menjadi bahan masukan untuk pencatatan akuntansi kedepannya agar tidak terulang kesalahan yang sebelumnya.

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Kas dan Setara Kas

2.1.1 Pengertian Kas



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2014:2), definisi kas dan setara kas yaitu kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro (*demand deposits*). Setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya likuid, berjangka pendek, dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Menurut Kieso (2014:296), kas adalah aktiva yang paling likuid, merupakan media pertukaran standar dan dasar pengukuran serta akuntansi untuk semua pos-pos lainnya. Kas terdiri dari uang logam, uang kertas, dan dana yang tersedia pada deposito-deposito bank, instrumen yang dapat dinegosiasikan seperti pos wesel (*money order*), cek yang disahkan (*certified check*), cek kasir (*cashier check*), cek pribadi, dan wesel bank (*bank draft*) juga dipandang sebagai kas.

Menurut Martani (2012:180), kas adalah asset keuangan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan entitas.

Dari definisi menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kas merupakan aktiva perusahaan yang sifatnya paling likuid atau paling lancar biasanya digunakan untuk memenuhi keperluan operasional perusahaan. Sedangkan setara kas merupakan investasi jangka pendek yang dapat dicairkan dengan cepat jika dibutuhkan sewaktu-waktu.

2.2 Tinjauan Audit